

**PENGARUH PEMAKAIAN MEMBRAN AMNION TERHADAP
INTENSITAS NYERI PASCA EPISIOTOMI DI RSUD PADANG PANJANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

DAVI AHMAD ZHILLAL

NIM: 2210313026

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. dr. Bobby Indra Utama, Sp.OG(K)**
- 2. dr. Nur Afrainin Syah, M.Med.Ed, Ph.D, SpKKLP,
Subsp. FOMC**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRACT

The Effect of Amniotic Membrane Use on Post-Episiotomy Pain Intensity at Padang Panjang Regional General Hospital

By

***Davi Ahmad Zhillal, Bobby Indra Utama, Nur Afrainin Syah,
Liliriawati Ananta Kahar, Defrin, Rahmatini***

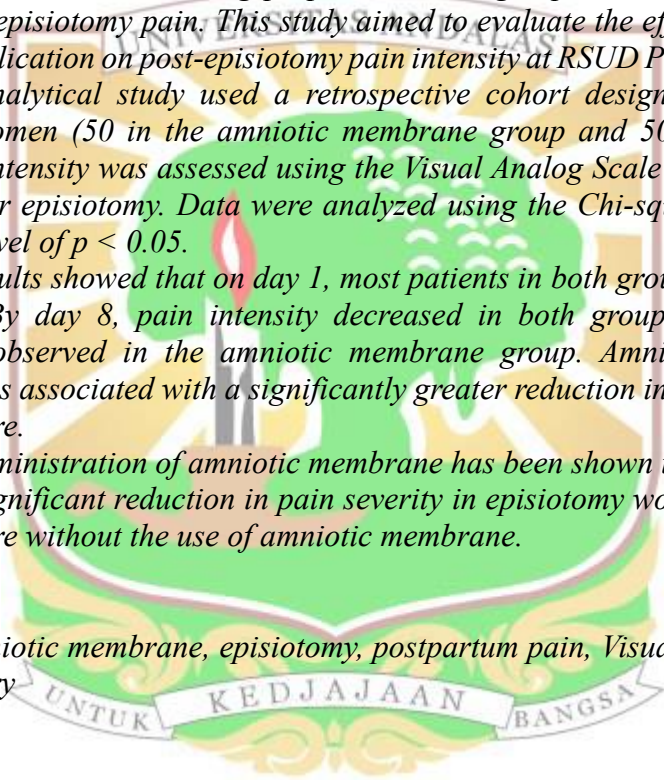
Episiotomy is a common surgical procedure performed during vaginal delivery and may cause perineal pain that affects maternal comfort and quality of life postpartum. The amniotic membrane possesses anti-inflammatory, antimicrobial, and wound-healing properties, making it potentially beneficial in reducing post-episiotomy pain. This study aimed to evaluate the effect of amniotic membrane application on post-episiotomy pain intensity at RSUD Padang Panjang.

This analytical study used a retrospective cohort design involving 100 postpartum women (50 in the amniotic membrane group and 50 in the control group). Pain intensity was assessed using the Visual Analog Scale (VAS) on day 1 and day 8 after episiotomy. Data were analyzed using the Chi-square test with a significance level of $p < 0.05$.

The results showed that on day 1, most patients in both groups experienced severe pain. By day 8, pain intensity decreased in both groups, with greater improvement observed in the amniotic membrane group. Amniotic membrane application was associated with a significantly greater reduction in pain compared to standard care.

The administration of amniotic membrane has been shown to be associated with a more significant reduction in pain severity in episiotomy wounds compared to standard care without the use of amniotic membrane.

Keyword: *Amniotic membrane, episiotomy, postpartum pain, Visual Analog Scale, vaginal delivery*



ABSTRAK

PENGARUH PEMAKAIAN MEMBRAN AMNION TERHADAP INTENSITAS NYERI PASCA EPISIOTOMI DI RSUD PADANG PANJANG

Oleh

**Davi Ahmad Zhillal, Bobby Indra Utama, Nur Afrainin Syah,
Liliriawati Ananta Kahar, Defrin, Rahmatini**

Episiotomi merupakan tindakan yang sering dilakukan pada persalinan pervaginam dan dapat menimbulkan nyeri perineum pascapersalinan. Membran amnion memiliki sifat antiinflamasi, antimikroba, dan mempercepat penyembuhan luka sehingga berpotensi menurunkan nyeri pasca episiotomi. Penelitian ini bertujuan menilai pengaruh pemberian membran amnion terhadap intensitas nyeri pasca episiotomi di RSUD Padang Panjang.

Penelitian analitik dengan desain kohort retrospektif ini melibatkan 100 ibu postpartum (50 kelompok membran amnion dan 50 kontrol). Intensitas nyeri dinilai menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS) pada hari ke-1 dan hari ke-8. Analisis menggunakan uji Chi-square ($p < 0,05$).

Hasil menunjukkan pada hari ke-1 sebagian besar pasien di kedua kelompok mengalami nyeri berat. Pada hari ke-8 terjadi penurunan nyeri pada kedua kelompok, dengan perbaikan lebih baik pada kelompok membran amnion. Pemberian membran amnion berhubungan dengan penurunan derajat nyeri yang lebih signifikan dibandingkan perawatan standar.

Pemberian membran amnion terbukti berhubungan dengan penurunan derajat nyeri yang lebih signifikan pada luka episiotomi dibandingkan dengan perawatan standar tanpa membran amnion.

Kata kunci: Membran amnion, episiotomi, nyeri postpartum, Visual Analog Scale, persalinan pervaginam